



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kekurangan vitamin D penting bagi tubuh khususnya kesehatan tulang. Dari data yang telah didapatkan, disimpulkan bahwa banyak audiens yang tidak menyadari pentingnya paparan sinar matahari. Meskipun memiliki kesempatan waktu di akhir pekan untuk terpapar sinar matahari pagi, namun kebanyakan audiens lebih memilih berada di dalam ruangan. Karena itu dirancang Kampanye Sosial Aktivasi Vitamin D dengan Paparan Sinar Matahari.

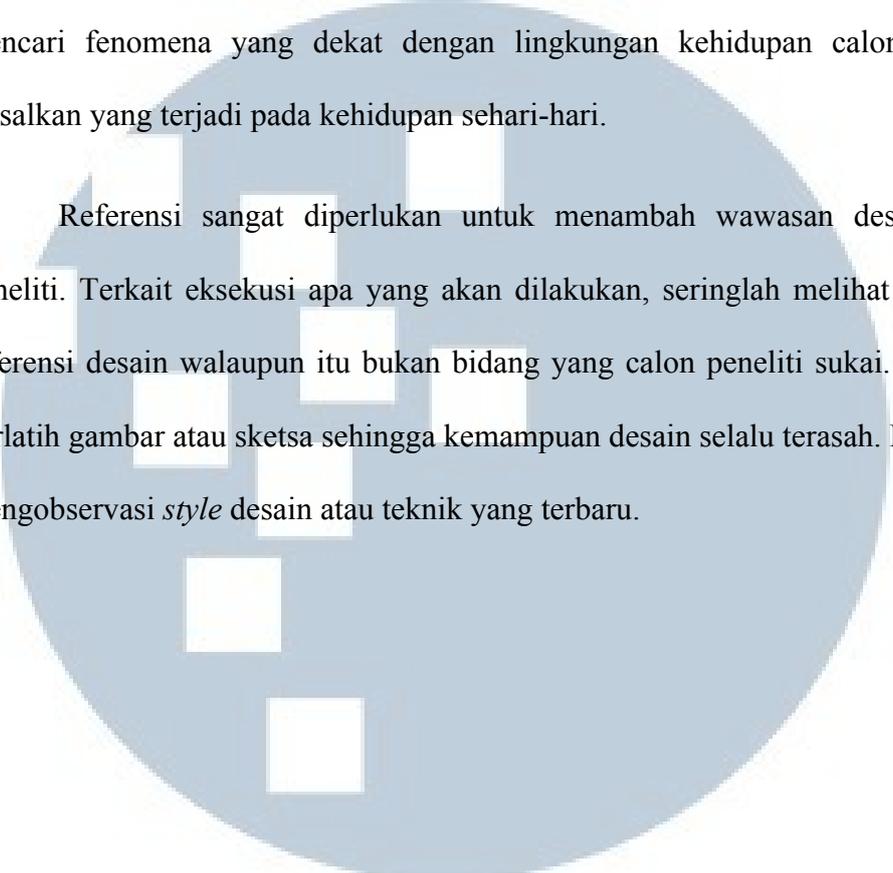
Menggunakan teori-teori maupun data yang didapatkan dari studi literatur, wawancara maupun kuisisioner yang telah penulis lakukan. Dengan berbagai perancangan media yang didasarkan pada model AISAS, media tersebut adalah poster, *banner*, *website* dan Instagram. Penulis melakukan proses perancangan kampanye mulai dari riset sampai eksekusi desain sesuai dengan teori Landa (2010). Penulis merancang serta melakukan perbaikan dan perubahan pada proses eksekusi desain hingga media-media utama terselesaikan dengan baik dan efektif yang bertujuan sebagai media yang bersifat informatif juga persuasif bagi masyarakat khususnya karyawan perkantoran.

5.2. Saran

Penulis menyarankan kepada calon peneliti jika ingin membuat perancangan kampanye sosial tentang kesehatan, pastikan topik tersebut adalah topik yang mudah dipahami oleh orang awam. Sebelum menentukan topik, disarankan untuk

mencari fenomena yang dekat dengan lingkungan kehidupan calon peneliti. Misalkan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Referensi sangat diperlukan untuk menambah wawasan desain calon peneliti. Terkait eksekusi apa yang akan dilakukan, seringlah melihat referensi-referensi desain walaupun itu bukan bidang yang calon peneliti sukai. Seringlah berlatih gambar atau sketsa sehingga kemampuan desain selalu terasah. Perbanyak mengobservasi *style* desain atau teknik yang terbaru.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA